

Evaluasi Penerapan “Perawatan Pasien Komprehensif” Terhadap Mahasiswa dan Pasien di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Tubagus Agnizarridlo¹, Ova Emilia², Yoyo Suhoyo³

¹Mahasiswa S2 Ilmu Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

²Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

³Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: Salah satu sistem pendidikan klinik kedokteran gigi yang banyak diterapkan saat ini adalah sistem *comprehensive care*. Sistem ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berada dalam situasi praktek dokter gigi yang nyata. Pendidikan klinik kedokteran gigi di Indonesia sebagian besar masih belum menggunakan sistem *comprehensive care*. FKG Universitas Brawijaya telah berupaya menerapkan sistem *comprehensive care*, akan tetapi belum pernah dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya.

Tujuan: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan pasien terhadap penerapan *comprehensive care* dibandingkan dengan penerapan *requirement-based* di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Metode: Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Brawijaya dengan desain kuantitatif *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah seluruh mahasiswa klinik dengan kriteria inklusi mahasiswa yang telah atau sedang melaksanakan *comprehensive care* sebanyak 50 mahasiswa dan pasien *comprehensive care* 25 orang dan pasien *requirement-based* 25 orang. Peneliti meminta partisipan untuk menilai perawatan yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan 4 poin skala Likert. Perbedaan persepsi mahasiswa dan pasien antara penerapan *comprehensive care* dengan *requirement-based* dianalisis dengan menggunakan analisis perbandingan dua variabel tidak berpasangan.

Hasil: 50 mahasiswa dan 50 pasien berpartisipasi dalam penelitian ini. Tingkat *sense of identity*, *confidence*, *motivation* dan *competences* mahasiswa lebih tinggi pada penerapan *comprehensive care* dibandingkan *requirement-based*. Sedangkan menurut pasien, tingkat *sense of identity*, *confidence*, *motivation* dan *competences* mahasiswa tidak berbeda antara *comprehensive care* dibandingkan *requirement-based*.

Kesimpulan: Menurut mahasiswa perawatan dengan *comprehensive care* memiliki *sense of identity*, *confidence* dan *competences* yang lebih tinggi secara bermakna daripada penerapan perawatan dengan *requirement-based*. Menurut pasien perawatan dengan *comprehensive care* memiliki *sense of identity*, *confidence*, *motivation* dan *competences* yang tidak berbeda secara bermakna dibandingkan pada penerapan perawatan dengan *requirement-based*.

Kata Kunci: Evaluasi, *comprehensive care*, *requirement-based*, Pendidikan Klinik Dokter Gigi

Students' and Patients' Evaluation of Application of the Patient Comprehensive Care in Dentistry Faculty of Brawijaya University.

Tubagus Agnizarridlo¹, Ova Emilia², Yoyo Suhoyo³

¹ Magister of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

² Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

³ Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: One of the most widely applied dental clinical education system nowadays is the comprehensive care system. This system provides an opportunity for students to be in real dental practice situations. Mostly, dental clinic education in Indonesia still not using comprehensive care system. Faculty of Dentistry of Brawijaya University has tried to implement a comprehensive care system, but has not been evaluated in its implementation.

Objective: To know the perception of student and patient toward the implementation of comprehensive care compared with the requirement-based application in Faculty of Dentistry Brawijaya University.

Methods: The study was conducted at Brawijaya University Hospital using cross-sectional quantitative design. The subjects of the study were all clinical student with inclusion criteria of students who have been or are conducting comprehensive care about 50 students and 25 patients comprehensive patient care and 25 requirement-based patients. Researchers asked participants to rate the treatments performed using a questionnaire with a 4-point Likert scale. Different perceptions of students and patients between the implementation of comprehensive care with requirement-based were analyzed by using the comparison analysis of two unpaired variables.

Results: 50 students and 50 patients participated in the study. Level of sense of identity, confidence, motivation and competences of students were higher on the implementation of comprehensive care than requirement-based. Meanwhile, according to the patient, the level of sense of identity, confidence, motivation and competences of students show no different between comprehensive care compared to requirement-based.

Conclusion: According to the students, comprehensive care treatment has a sense of identity, confidence and competences which is significantly higher than the requirement-based care. According to the patient, comprehensive care has no different than requirement-based in matter of sense of identity, confidence, motivation and competences.

Keywords: Evaluation, Comprehensive Care, Requirement-Based, Dental Clinical Education.